

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan objek penelitiannya pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan perubahan harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan tahunan pada perusahaan tersebut.

Data mengenai pengungkapan CSR dapat dilihat dalam laporan tahunan Perusahaan. Dimana yang dimaksud laporan tahunan dalam hal ini adalah *annual report* perusahaan. Sedangkan data mengenai perubahan harga saham dapat diperoleh dari daftar harga saham perusahaan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut M. Iqbal Hasan (2002:31) ada beberapa pengertian desain penelitian, diantaranya:

- a. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.
- b. Desain penelitian adalah *blue print* (cetak biru) terhadap pengumpulan, pengukuran, dan penganalisisan data.

- c. Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna menyimpulkan, mengukur dan melakukan analisis dan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Berdasarkan tujuan penelitian, untuk mengetahui gambaran mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* dan perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, maka metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif (Sugiono, 2010:206) adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

1. *Even Study*

Menurut Jogiyanto (2008:529), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa (*event study*) dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman. Tujuannya adalah untuk melihat reaksi pasar dalam menyerap informasi yang dipublikasikan yang ditunjukkan oleh perubahan harga saham. Peristiwa atau *event* yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman *Annual Report* dimana fokus penelitian ini adalah dampak dari *event* tersebut terhadap perubahan harga saham. *Event period* yang digunakan adalah selama 21 hari, yang terdiri dari 10 hari sebelum pengumuman, 1 hari pada saat pengumuman, dan 10 hari setelah pengumuman. Penentuan *event period* ini ditujukan untuk dapat menampung semua pengaruh yang terjadi sebagai akibat adanya pengumuman *Annual Report* dan dianggap cukup layak dalam metodologi studi peristiwa (Budiarto dan Baridwan, 1999).

Penentuan *event period* yang terlalu pendek atau terlalu panjang akan memungkinkan terjadinya bias dalam melihat pengaruhnya. Jika *event period* semakin panjang akan semakin sulit dalam mengontrol adanya *confounding effect* yang disebabkan oleh adanya publikasi informasi lain yang bersamaan dengan *event* yang diteliti, jika *event period* yang digunakan terlalu pendek, ada kemungkinan reaksi para investor secara keseluruhan kurang dapat dilihat karena berkaitan dengan seberapa cepat pasar menyerap informasi untuk membentuk harga keseimbangan baru (MacKinlay (1997)). Alasan pemilihan rentang waktu

ini adalah karena jumlah hari kerja bursa dalam 1 minggu adalah 5 hari, sehingga dapat dikatakan pengambilan *event period* ini menjadi 2 minggu sebelum dan 2 minggu sesudah pengumuman *Annual Report*.

2. Metode Kausalitas

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan CSR terhadap perubahan harga saham, penulis menggunakan desain kausal. M. Iqbal Hasan (2002:33), menyatakan bahwa "Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya."

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Metode
a. Mengetahui gambaran mengenai tingkat pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	Metode Deskriptif
b. Mengetahui perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode sekitar tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan	Metode Deskriptif
c. Mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	Metode Kausalitas

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2010:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. (Hendrik Budi Untung, 2008:1)

Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Yang terlebih dahulu dilakukan dengan cara *checklist item*. *Checklist* dilakukan dengan melihat pengungkapan sosial perusahaan dalam 3 indikator berdasarkan GRI, yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial termasuk di

dalamnya ketenagkerjaan, hak asasi manusia, masyarakat/ sosial, dan tanggung jawab atas produk. Ketiga indikator tersebut terbagi dalam 84 item pengungkapan. Item pengungkapan dalam penelitian ini kemudian dinyatakan dalam bentuk indeks pengungkapan sosial atau disebut dengan CSDI. Apabila item pengungkapan tersebut ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 1, dan jika item pengungkapan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 0.

Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Hanifa dkk, (2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007):

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana :

CSDI_j : *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 < CSDI_j < 1$

3.2.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham.

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga

penutupan (*closing price*), dengan asumsi bahwa harga penutupan telah mewakili pergerakan atau fluktuasi harga saham dalam satu periode perdagangan bursa.

Perubahan harga saham yaitu selisih dari harga pasar saham harian sebelum dan sesudah pengumuman laporan tahunan. Pengukuran perubahan harga saham ialah dengan menghitung selisih antara harga saham rata-rata selama 10 hari sebelum publikasi laporan tahunan dengan harga saham rata-rata 10 hari setelah publikasi laporan tahunan. Adapun untuk menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogianto Hartono, 2008:169

Keterangan : y : Perubahan harga saham

P_t : Rata-rata harga saham sebelum dipublikasikan laporan tahunan

P_{t-1} : Rata-rata harga saham setelah dipublikasikan laporan tahunan

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X₁) Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi		Rasio
Variabel Independen (X₂) Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan	Rumus: $CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ <i>Sumber: Hanifa dkk, (2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007)</i>	Rasio
Variabel Independen (X₃) Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial		Rasio
Variabel Dependen (Y) Perubahan Harga Saham	Rumus: $y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <i>Sumber: Jogianto Hartono, 2008:169</i>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:115) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

Ervinah, 2012

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai tingkat pengungkapan CSR yang terdapat dalam laporan tahunan, dan data mengenai harga saham harian pada perusahaan yang termasuk dalam industri Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010, dengan jumlah perusahaan sebanyak 24 perusahaan. Periode 2009-2010 dipilih karena selain sudah diwajibkannya pelaksanaan CSR bagi perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/ yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, juga karena pada tahun 2009 keadaan ekonomi sudah mulai stabil setelah terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008 yang dikhawatirkan akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Perusahaan pertambangan dipilih karena merupakan perusahaan yang relatif lebih banyak memiliki dampak pada lingkungan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dan merupakan perusahaan yang cukup banyak melakukan pelanggaran terhadap pelaksanaan CSR.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010:116).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Ervinah, 2012

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2009-2010.
- b. Informasi pengungkapan sosial diungkapkan pada laporan tahunan, periode 2009-2010.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan yang termasuk Industri Pertambangan tahun 2009-2010	24
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2009-2010	(4)
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan pelaksanaan CSR dalam laporan tahunan periode 2009-2010	(3)
Jumlah Akhir sampel	17

17 perusahaan pertambangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aneka Tambang Tbk
2. Elnusa Tbk
3. Energi Mega Persada Tbk
4. Delta Dunia Tbk
5. Radiant Utama Interinsco Tbk
6. Timah Tbk
7. Medco Energi International Tbk
8. Bayan Resources Tbk
9. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10. Resource Alam Indonesia Tbk
11. Bumi Resources Tbk
12. Darma Henwa Tbk
13. Adaro Energy Tbk
14. Citatah Tbk
15. PT Cita Mineral Investindo Tbk
16. Indo Tambangraya Megah Tbk
17. Petrosea Tbk

Jumlah sampel *cross section* pada penelitian ini adalah 17 perusahaan ($n=17$), dan *time series* nya sebanyak 2 tahun ($T=2$, 2009-2010), sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah $nT = 34$.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan data (*pool data*), yaitu data *cross-section* dan data *time-series*. Data *cross-section* mengukur sebuah variabel pada satu waktu tertentu untuk fakta-fakta atau identitas yang memang berbeda. Sedangkan data *time-series* yaitu mengukur sebuah variabel tertentu selama beberapa periode.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2006:158) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti, dokumen-dokumen.

Guna mendukung data yang telah diperoleh serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti maka peneliti juga melakukan penelusuran lewat internet.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik.

Untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pengungkapan CSR terhadap variabel terikat, yaitu perubahan harga saham, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mendapatkan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel terkait, antara lain Laporan Tahunan periode 2009-2010, harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI di sekitar tanggal publikasi laporan tahunan, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh langsung dari perusahaan terkait maupun dari pusat referensi, website, jurnal ataupun literatur lainnya.
2. Menghitung tingkat pengungkapan CSR dari perusahaan yang terdiri dari 3 indikator, yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial termasuk di dalamnya ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat/ sosial, dan tanggung jawab atas produk. Setelah itu, untuk mendapatkan gambaran mengenai pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI digunakan metode deskriptif. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.
 - a. Menghitung nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Sudjana (113:2000)

- b. Menghitung standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Sudjana (159:2000)

3. Menghitung perubahan harga saham pada saat tanggal publikasi, 10 hari sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan tahunan. *Event study* digunakan untuk mengetahui perubahan harga saham pada saat *event* tertentu. *Event windows* atau periode pengamatan digunakan 20 hari disekitar tanggal publikasi laporan tahunan yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah dipublikasikannya laporan tahunan.
4. Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan CSR terhadap perubahan harga saham, dalam penelitian ini digunakan metode kausalitas.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Dalam pelaksanaannya, analisis perhitungan data menggunakan program SPSS Versi 16 *For Windows*. Berikut tahapan dari masing-masing variabel akan dijelaskan di bawah ini :

3.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan

Ervinah, 2012

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.1 Menghitung Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Variabel X_1, X_2 dan X_3 Secara Parsial Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel yaitu pengungkapan indikator ekonomi, pengungkapan indikator lingkungan dan pengungkapan indikator sosial secara parsial terhadap perubahan harga saham maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi dari masing-masing variabel. Untuk menghitung nilai korelasi parsial yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y digunakan korelasi *Pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sudjana (244:2004)

Keterangan:

r = korelasi antara variabel X_i dan variabel Y_i

n = jumlah sampel

X_i = variabel X_i

Y_i = variabel Y_i

Batas-batas koefisien korelasi ditentukan oleh:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Sudjana (244:2004)

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif, yang berarti nilai variabel X yang kecil berpasangan dengan nilai

Ervinah, 2012

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

variabel Y yang kecil dan nilai variabel X yang besar berpasangan dengan nilai variabel Y yang besar. Sedangkan jika variabel X yang besar berpasangan dengan variabel Y yang kecil dan jika variabel X yang kecil berpasangan dengan variabel Y yang besar, maka akan diperoleh korelasi yang negatif (Sudjana, 2004: 245).

Untuk mengetahui interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat digunakan pedoman pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Nilai Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2010:250)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, untuk mengetahui nilai koefisien determinasi atau pengaruh masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara parsial, maka nilai r tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

3.2.5.2 Menghitung Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Variabel X_1, X_2 dan X_3 Secara Simultan Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel x yaitu pengungkapan indikator ekonomi, pengungkapan indikator lingkungan dan pengungkapan indikator sosial secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Untuk menghitung tingkat korelasi dari ketiga variabel x yaitu pengungkapan indikator ekonomi, pengungkapan indikator lingkungan dan pengungkapan indikator sosial secara simultan terhadap perubahan harga saham digunakan korelasi *Multiple* atau korelasi berganda. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y1.2} = \sqrt{1 - [(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y2.1}^2)]}$$

Sudjana (2004: 266)

Keterangan :

$R_{y1.2}$ = korelasi antara variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = korelasi antara variabel Y dengan X_1

$r_{y2.1}$ = korelasi antara variabel Y dengan X_2 apabila X_1 konstan

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel X_1, X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara simultan maka nilai R tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

3.2.5.3 Rancangan Analisis Hipotesis

Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi tidak mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 2 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja lingkungan tidak mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja lingkungan mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 3 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial tidak mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 4 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi berpengaruh terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 5 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja lingkungan berpengaruh terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 6 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial berpengaruh terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 7 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak mempunyai hubungan positif terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial

mempunyai hubungan positif terhadap terhadap perubahan harga saham

Hipotesis 8 = H_0 Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham

H_a Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh terhadap perubahan harga saham

